

ABSTRACT

This research discusses the character development of Emil Sinclair, the main character and the narrator of the novel *Demian* by Hermann Hesse, throughout his childhood, teenage hood, and his early adulthood. The objectives of this research are to study Emil Sinclair's character development throughout the plot and to examine the factors that influence his character development. This research employs the objective approach proposed by M.H. Abrams as its theoretical framework and the library research as its method of research. The result of this research shows that Emil Sinclair always develops throughout the story. He develops from an innocent, clever, curious, and submissive boy in his childhood. In his teenage hood, he develops the most; he became indifferent, guilty, lonely, observant, impressionable, contemplative, confident, insatiable, and maverick. Finally, in his early adulthood he becomes sarcastic, independent, and maverick. The result of this research also shows that Emil Sinclair's character developments are affected by several factors; Max Demian's guidance and doctrine, Sparrow Hawk as the symbol of freedom, Pistorious' guidance and teaching, Lady Eve's guidance, and Emil Sinclair's own personality.

Keyword: character development, Emil Sinclair, *Demian*, Hermann Hesse

INTISARI

Penelitian ini membahas perkembangan karakter Emil Sinclair, karakter utama dan protagonis novel *Demian* oleh Hermann Hesse, sepanjang masa kanak-kanaknya, remaja, dan masa mudanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari perkembangan karakter Emil Sinclair melalui plot dan untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karakternya. Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif yang dikemukakan oleh M.H. Abrams sebagai kerangka teoretis dan penelitian perpustakaan sebagai metode penelitian penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Emil Sinclair selalu berkembang sepanjang cerita. Dia berkembang dari seorang anak lelaki yang polos, pintar, ingin tahu, dan penurut di masa kecilnya. Emil Sinclair berkembang paling banyak pada masa remajanya; dia menjadi acuh tak acuh, merasa bersalah, kesepian, jeli, mudah dipengaruhi, kontemplatif, percaya diri, tak pernah puas, dan maverick. Akhirnya, di masa dewasa awal ia menjadi sarkastik, independen, dan maverick. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perkembangan karakter Emil Sinclair dipengaruhi oleh beberapa faktor: tuntunan dan ajaran dari Max Demian, Sparrow Hawk sebagai simbol kebebasan, tuntunan dan ajaran dari Pistorious, tuntunan dari Lady Eve, dan kepribadian Emil Sinclair sendiri.

Kata kunci: pengembangan karakter, Emil Sinclair, *Demian*, Hermann Hesse